ANALISIS POLA KONSUMSI PANGAN BERDASARKAN STRATA PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN LOKTABAT UTARA

Analysis of Food Consumption Patterns Based on Household Income Level in North Loktabat Sub District

Elita Hariri Marda*, Artahnan Aid, Muhammad Fauzi
Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: elitahm.1995@gmail.com

Abstrak. Rumah Tangga merupakan salah satu dasar unit analisis yang digunakan dalam bidang sosial, serta penting pada ilmu ekonomi. Konsumsi pangan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dengan berbagai golongan pangan yang ada yaitu : karbohidrat, protein, zat pengatur (sayur-buah), lemak-minyak. Biasanya konsumsi pangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : jumlah anggota rumahtangga, pendidikan ibu rumahtangga, pendapatan rumah tangga. Tujuan penelitian ini, agar dapat mengetahui pola konsumsi pangan yang ada di kelurahan loktabat utara, serta mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga. Data penelitian ini diperoleh berdasarkan kuisioner dengan wawancara langsung terhadap sampel yang diambil 20 rumah tangga di perumahan, dan 20 rumah tangga di nonperumahan. Untuk tujuan pertama digunakan analisis deskriptif untuk mengetahui pola konsumsi yang ada di kelurahan loktabat utara, untuk mengerahui tujuan kedua digunakan analisis regrsi untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi konsumsi.Hasil penelitian diketahui bahwa konsumsi pangan rumah tangga dikelurahan loktabat utara masih rendah dibandingkan dengan standar nasional, faktor yang mempengaruhi signifikan adalah jumlah anggota rumahtangga dan pendapatan rumah tangga, sedangkan pendidikan ibu rumah tangga tidak berpengaruh signifikan

Kata kunci: pola konsumsi, rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, pendidikan ibu rumah tangga, pendapatan rumah tangga

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akibat dari kebiasaan masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi pangan yang tidak berimbang salah satunya dengan konsumsi sumber energi yang sangat tinggi tapi tidak diseimbangkan dengan sumber pangan yang lain maka dengan ini Pemerintah menargetkan penurunan konsumsi karbohidrat yang sukses menurunkan jumlah konsumsi sebesar 1,5%. Sehingga memperbesar harapan bahwa masyarakat dapat mencapai konsumsi yang beragam,seimbang serta aman yang sesuai dengan skor PPH yang diharapkan pemerintah.

Kota Banjarbaru sebagai kota yang memiliki kedudukan yang penting dan strategis, khususnya dalam sistem transportasi darat dan udara. Selain itu, Banjarbaru memiliki akses pelabuhan laut Trisakti sebagai gerbang jalur transportasi laut, Sehingga diperlukan kualitas sumberdaya manusia yang baik, yang dapat tercipta jika Pola Konsumsi Pangan sesuai dengan PPH (Pola Harapan Hidup) untuk itulah dipilihnya Kota Banjarbaru sebagai lokasi penelitian.

Kelurahan Loktabat Utara sebagai tempat dilaksanakanya penelitian untuk dapat mengetahui apakah pola konsumsi pangan yang ada ke masyarakat kelurahan Loktabat Utara ini telah sesuai dengan PPH (Pola Pangan Harapan) yang dianjurkan oleh pemerintah. Dan faktor yaitu Pendidikan Ibu Rumah Tangga, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendapatan Rumah Tangga yang mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan yang menggunakan satuan rupiah atau pengeluaran dalam pemenuhan konsumsi pangan. Untuk itu dilakukan penelitian ini.

Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman

bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

Penganekaragaman Konsumsi Pangan adalah makanan dipilih berdasarkan dengan golongan pangan tersedia, yang dapat mencukupi kebutuhan pangan yang terdiri dari berbagai jenis pangan yang dapat dikonsumsi.

Golongan pang yang dikonsumsi menurut kebiasaan mempunyai tiga kegunaan utama bagi tubuh, dengan zat penyeimbang (protein), sumber tenaga (karbohidrat) dan zat pengatur (vitamin dan mineral). Agar dapat terpenuhi kebutuhan gizi untuk tubuh, tidak selamanya didapat dengan harga yang tidak terjangkau, banyak jenis golongan pangan yang dapat diperoleh dengan harga murah hingga dapat diperoleh dengan menanam sendiri dihalaman rumah atau dapat diusahakan sendiri. Ragam dari jenis golongan pangan tersebut yaitu Zat tenaga (karbohidrat) pada umumnya diperoleh dari makanan pokok dan Zat pembangun (protein) diperoleh dari lauk-pauk dan kacangan. Serta Zat pengatur (vitamin dan mineral), diperoleh dari sayur-sayuran dan buah-buahan.

Pangan Beragam dan Bergizi Seimbang adalah jenis golongan pangan yang terdiri dari bermacam jenis pangan yang dikonsumsi, yang disertai dengan kandungan gizi yang ada didalamnya sehingga terpenuhi gizi yang diperlukan.

Tabel 1. Pangan Beragam dan Gizi Seimbang dengan rata-rata konsumsi (2000 kkal)

Jenis Golongan Pangan	Konsumsi Bahan Pangan gram/kap/ hari	URT*)
Sumber Energi		
- Beras/ jagung / gandum	275	1,5 gls aqua
- Jenis ubi	100	1 ptg sedang
- Glukosa	30	2 sdm
Sumber protein		
- Jenis protein hewani	150	3 ptg sedang
- Jenis protein tumbuhan	35	
Sumber vitamin		
- Sayur dan buah	250	2,5 gls aqua
Penambah rasa dan pelarut vitamin dan mineral		
- Minyak/lemak	10	1 sdm
- Buah/biji berminyak	20	0,25 btr kelapa

Keterangan : *) Satuan alat penakar yang digunakan oleh rumah tangga (URT)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Rumah Tangga (Wijaya, 1989) (1) Pendidikan Ibu Rumah Tangga, Pendidikan ibu rumah tangga berkaitan dengan pengasuhan dan kesadaran dalam pemberian pangan kepada anak. (2) Jumlah Anggota Rumah Tangga, Anggota rumah tangga adalah anggota keluarga yang tinggal didalam rumah tersebut, walau saat pengambilan data tidak berada dirumah (3) Pendapatan Rumah Tangga, Pendapatan menjadi faktor yang menentuka pengeluaran pengeluaran rumah tangga, termasuk konsumsi pangan keluarga.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pola konsumsi pangan pada rumahtangga di Kelurahan Loktabat Utara
2. Untuk mengetahui faktor (pendidikan ibu rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, dan pendapatan rumah tangga) yang mempengaruhi konsumsi pangan.

Kegunaan Penelitian ini adalah

1. Penelitian ini berguna sebagai salah satu informasi yang memberikan manfaat terhadap peneliti yang memerlukan referensi.
2. Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan informasi yang berguna untuk menyejahterakan masyarakat sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumsi pangan yang terdiri dari berbagai jenis golongan pangan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini bertempat di Kelurahan Loktabat Utara Kota Banjarbaru Kecamatan Banjarbaru Utara Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 samapi bulan Agustus 2017 yaitu dari pengumpulan data sampai dengan penyusunan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Beberapa datang yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini meliputi data *cross section* dan data *time series*. Data cross section merupakan data yang diambil dari responden dengan bantuan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Sedangkan data time series diperoleh dari Kelurahan Loktabat Utara, dan data gambaran umum Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan dan data pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Penarikan Contoh

Wawancara dipilih sebagai metode yang digunakan agar dapat terkumpulnya data yang diperlukan untuk penelitian ini, kuisioner, dan menggunakan metode *Multistage Random Sampling*, yaitu proses pengambilan sampel dilakukan secara bertingkat. Dalam penelitian ini digunakan tiga tahap. Responden diambil dari jumlah populasi sebanyak 40 responden.

Analisis Data

Untuk mengetahui tujuan pertama digunakan analisis deskriptif. Untuk mendapatkan data pola konsumsi pangan menggunakan metode kuantitatif rumah tangga dengan melakukan pencatatan recall 24 jam selama 7 hari terhadap konsumsi pangan rumah tangga. Kemudian dibedakan menjadi 2 pola konsumsi pangan yaitu dengan pendapatan yang rendah dan pendapatan yang tinggi.

Untuk mengetahui tujuan kedua digunakan model tersebut, maka digunakan *double logarithmic (ln)* pada masing-masing variable dengan model persamaan sebagai berikut :

$\ln Y = \alpha + b_1 \ln x_1 + b_2 x_2 + b_3 \ln x_3 + \mu$…….(1)

dengan :

Y pengeluaran konsumsi pangan
a intersep
$b_1\, b_2 b_3$ koefisien regresi
x_1 jumlah anggota rumah tangga
x_2 pendidikan ibu rumah tangga dengan menggunakan dummy 0 ≤ SMP, 1 ≥ SMP
x_3 pendapatan rumah

Untuk mengetahui ketepatan model yang digunakan, dapat dilihat dari nilai R^2 determinasi yang disesuaikan yang dirancang untuk mengurangi bias, dengan rumus sebagai berikut :

$$R_a^2 = R^2 - \frac{k(1-R^2)}{n-k-1} \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (2)$$

dengan :

R_a^2 koefisien determinasi yang disesuaikan
R^2 koefisien determinas
n jumlah variable bebas
k jumlah sampel

Untuk mengetahui kecocokan model yang digunakan secara keseluruhan pada hasil estimasi, maka rumus uji F dapat dilihat, antara lain:

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2)}\left[\frac{n-k-1}{k}\right] \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (3)$$

dengan :

R^2 koefisien determinan
k jumlah variable bebas
n jumlah sampel

Agar dapat diketahui variabel bebas dan variabel terikat yang mempengaruhi serta untuk menguji hipotesis statistic digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_k}{SE\,(b_k)} \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots \quad (4)$$

dengan :

b_k koefisien regresi untuk variable bebas
SE simpangan baku koefisien regresi untuk variable bebas ke k

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka untuk mengarahkan penelitian dibuat dugaan sementara (hipotesis) yaitu pola konsumsi pangan dengan pengeluaran yang dikeluarkan untuk konsumsi pangan dipengaruhi oleh, pendapatan rumah tangga pendidikan ibu rumah tangga dan jumlah anggota rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga

Pola konsumsi pangan rumah tangga pada kelurahan Loktabat Utara dianalisis dengan melihat ragam jenis dan jumlah bahan pangan yang dikonsumsi responden. Untuk itu pola konsumsi ini deitentukan dengan melihat konsumsi pangan yang terdiri dari bahan-bahan pangan yang dikonsumsi rumah tangga sebagai bahan pangan yaitu sumber energi atau karbohidrat , zat pembangun atau protein, zat pengatur atau vitamin dan mineral, serta lemak dan minyak.

Tabel 2. Rata-rata konsumsi pangan rumah tangga menurut golongan pangan di Kelurahan Loktabat Utara

Jenis Golongan Pangan	Rata-rata konsumsi pangan (gram/hari)	Rata-rata konsumsi pangan (kalori/hari)	Persentase (%)
Karbohidrat	546.2	704.6	43%
Protein	143.9	302.1	18%
Zat Pengatur (sayur-buah)	125.1	70.0	4%
Lemak dan Minyak	63.2	567.0	34%
Total	878.4	1643.74	100%

Sumber : Data primer, (2017)

Bahan pangan yang dikonsumsi rumah tangga rata-rata 1673.7 kalori/hari, jika dibandingkan dengan kalori ideal yang disarankan oleh pemerintah dengan memenuhi kebutuhan 2000 kalori/hari maka konsumsi pangan pada masyarakat di Kelurahan Loktabat Utara masih berada dibawah dari kalori ideal.

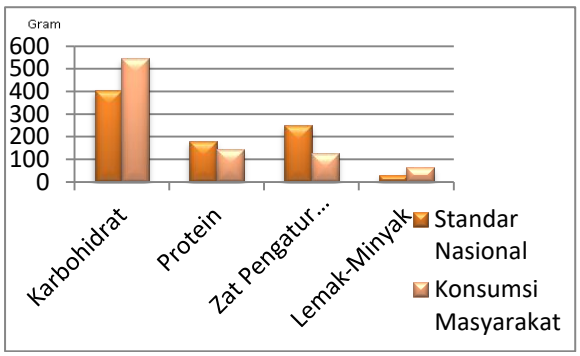

Gambar 2. Konsumsi pangan di Kelurahan Loktabat Utara

Perbedaan jumlah konsumsi terhadap masing-masing jenis golongan pangan yang dikonsumsi untuk dijadikan sumber energi berupa jumlah kalori oleh rumah tangga yang ada di Kelurahan Loktabat Utara, berdasarkan strata pendapatan dengan menggunakan perbedaan tempat tinggal yaitu perumahan dan non perumahan. Dapat dilihat pada gambar 3 berikut.

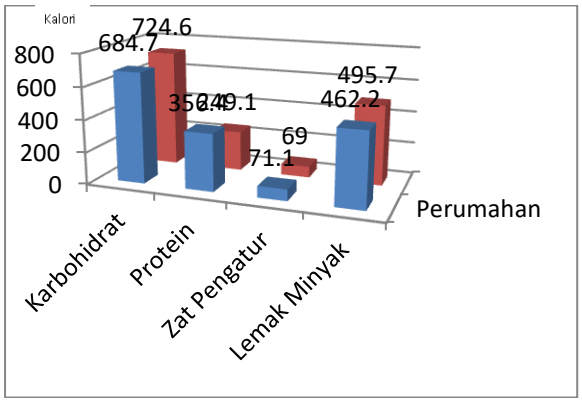

Gambar 3. Konsumsi pangan berdasarkan perumahan dan non perumahan

Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan Rumah Tangga

Dalam konsumsi pangan rumah tangga, pengeluaran pangan per hari untuk memenuhi kebutuhan pangan yang dikonsumsi oleh rumah tangga ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor yang berpengaruh terhadap pengeluaran pangan (Y) untuk memenuhi kebutuhan pangan harian ditentukan oleh pendidikan ibu rumah tangga (X1), jumlah anggota keluarga (X2), dan pendapatan rumah tangga (X3).

Adapun hasil dari data primer yang diolah maka model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

$$\ln Y = 4.219 + 0.289 \ln X_1 + 0.139 X_2 + 0.623 \ln X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas maka hasil regresi dengan menggunakan SPSS dengan data primer yang telah diolah maka hasil dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil regresi

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Std. Error	t Hitung	Probability
Konstanta	4.219	0.755	5.591	0.000
Jumlah Anggota Keluarga	0.298	0.135	2.250	0.031
Pendidikan Ibu Rumah Tangga	0.139	0.087	1.609	0.116
Pendapatan Rumah Tangga	0.623	0.056	11.194	0.000

R Square : 0.848
Adjusted R Square : 0.835
F hitung : 66.771, dan P= 0.000

R^2 dengan menyesuaikan (R^2 Adjusted) sebesar 0.835. Angka ini menunjukkan bahwa 83.5% pengeluaran rumah tangga dipengaruhi oleh variabel X1, variabel X2 dan pendapatan rumah tangga. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 16.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Uji F

Hasil uji F dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dimana F_{hitung} sebesar 66.771 dan F_{tabel} sebesar 3.25 (dengan $\alpha = 0.05$). Dengan demikian maka variabel X1, variabel X2, dan pendapatan rumah tangga mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengeluaran rumah tangga atau H0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji T

Pada variabel jumlah anggota rumah tangga mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. 0.031 < 0.05. Pada pendidikan ibu rumah tangga tidak mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga atau H_0 diterima dan H_1 ditolak. 0.116 > 0.05. Pada variabel pendapatan rumah tangga mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran rumah tangga atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. 0.00 < 0.05

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dilihat kesimpulan hasilnya sebagai berikut: (1) Konsumsi pangan rumah tangga di Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru yang dilakukan dengan metode recall 7x24 jam. Pangan yang dikonsumsi oleh rumah tangga mewakili seluruh golongan jenis pangan. Tetapi masih rendah jumlah kalori yang dikonsumsi oleh masyarakat yaitu dengan rata-rata konsumsi rata-rata 1673.7 kalori/hari sedangkan kalori ideal yang disarankan oleh pemerintah dengan memenuhi kebutuhan 2000 kalori/hari. Dengan begitu konsumsi pangan rumah tangga di Kelurahan Loktabat Utara relatif lebih rendah. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga secara signifikan yaitu variabel jumlah anggota keluarga dan pendapatan rumah tangga. Sedangkan variabel X3 tidak berpengaruh signifikan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka penulis merekomendasikan saran sebagai berikut: (1) Perlu dilakukan penyeimbangan konsumsi pangan agar sesuai dengan kalori ideal yang dianjurkan oleh pemerintah. (2) Konsumsi pangan diharapkan lebih seimbang agar sesuai dengan standar nasional dengan mengurangi konsumsi jumlah karbohidrat, menambah jumlah konsumsi protein nabati, serta menambah jumlah konsumsi zat pengatur (sayur dan buah) dan mengurangi konsumsi minyak-lemak.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pangan dan Pertanian Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2013. *Studi Pendahuluan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Bidang Pangan dan Pertanian 2015-2019.* Jakarta

Handini. 2006. *Analisis dan Perencanaan Ketersediaan Pangan Berdasarkan Pola Pangan Harapan (PPH) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Info Pangan dan Gizi Media Penyalur Informasi Pangan dan Gizi* Volume XX No.2 Tahun 2011. Jakarta

Wijaya, E. 1989. *Ekonomi Makro*. BPFE UGM. Yogyakarta.